

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ditengah pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi serta inforasi, kita harus menjadi manusia yang cerdas, terampil, beriman serta bertawakal. Karena kalau tidak, kita akan terbawa arus globalisasi dan modernisasi. Oleh karena itu, sebagai generasi masa depan, kita harus mempersiapkan untuk memiliki karakter yang mampu bertahan dan bersaing serta mumpuni dalam bidang tertentu. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹ Melalui pendidikan, kita ingin menghasilkan Indonesia yang berkualitas. Melalui Pendidikan juga, karakter peserta didik akan terbentuk. Dalam ajaran Islam pendidikan untuk membina kepribadian dan pembentukan karakter kepada generasi muda sangat dibutuhkan karena sebagai penerus bangsa yang nantinya akan memegang masa depan bangsa dan agama, yaitu generasi yang mempunyai kualitas intelektual yang tinggi disertai dengan karakter yang baik atau Islam menyebutnya sebagai akhlakul karimah, maka dari itu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Dalam upaya mencapai Pendidikan Agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru Pendidikan Agama Islam yang berkualitas. Strategi guru Pendidikan

¹ E. mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005). hal. 15

² Abu Ahmadi dan Joko Tripraseya, *Strategi Belajar Mengajar* ,(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2000),hal.33

Agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter religius pada siswa. Secara umum strategi memiliki pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Dalam hal pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam pendidikan dan pembinaan kepribadian generasi muda merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat, baik pada lingkungan, keluarga, masyarakat sosial, dan masyarakat sekolah yang ada disekitar mereka, agar terbentuk penerus generasi yang berakhlakul karimah. Guru sebagai suri tauladan atau panutan bagi siswa-siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian yang baik pula. Oleh sebab itu ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademik, keahlian, kematangan emosional, mental dan spiritual. Menurut Zakiyah Darajah, Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian peserta didik dan membina akhlak dan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik.³

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek bahwa beberapa dari peserta didik masih kurang mencerminkan sikap atau akhlak yang baik. Proses pendidikan karakter di sekolah ini yang dijalankan oleh tenaga pendidik menjadi salah satu objek penelitian peneliti karena kondisi karakter siswa di sekolah ini. Dalam rangka membangun karakter yang baik dalam

³Zakiyah Darajah, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012). hal.

diri anak didik, lembaga pendidikan atau setiap sekolah semestinya menerapkan budaya sekolah membiasakan karakter yang akan dibentuk. Budaya sekolah seperti yang ada di sekolah ini yaitu: pendirian sholat dhuhur berjamaah, bimbingan membaca al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, dan pembiasaan infaq. Budaya sekolah dalam pembentukan karakter ini harus terus menerus dibangun dan dilaksanakan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Lebih penting lagi, dalam hal ini adalah pendidik yang bisa menjadi contoh yang baik untuk peserta didik, karena sebegus apa pun karakter yang dibangun di lembaga sekolah tersebut apabila pendidiknya tidak memberikan contoh yang baik maka akan sulit tercapai apa yang telah diharapkan kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian yang mendalam dan menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek”**. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian di atas, maka masalah utama dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana faktor pendukung dan hambatan guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek.

C. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami, dan menganalisis masalah-masalah pendidikan dan sebagai tambahan khasanah keilmuan di bidang peningkatan kualitas pendidikan islam, khususnya tentang strategiguru dalam membentuk karakter religius peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan pola pikir dan juga sebagai bahan pertimbangan tentang hal-hal yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan harapan.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran bagi siswa agar memiliki karakter yang lebih baik

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya untuk dapat menambah pembedaharaan kepustakaan, terutama bagi Pendidikan agama islam.

D. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu maksud dan tujuan dengan cara memecahkan persoalan atau masalah sehingga memperoleh jalan keluar atau solusi dari permasalahan tersebut.⁴

b. Guru PAI

Guru PAI adalah orang yang mengajarkan studi agama lisan. Guru PAI juga diartikan sebagai orang dewasa yang memiliki kemampuan agama islam secara baik untuk mengajrkan, mengarahkan, membimbing, dan mendidik siswa berdasarkan hukum-hukum islam.⁵

c. Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.⁶

d. Religius

⁴ S. Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hal. 23

⁵ Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta : Hikayat, 2008). hal.19

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta:Diva Press, 2011). hal. 23

Religius adalah sikap dan perilaku yang taat / patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian itu sendiri. Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dipaparkan di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek adalah untuk menciptakan budaya religius di Smp Negeri 1 Gandusari. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu menanamkan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari, maka diharapkan dapat memperbaiki karakter peserta didik yang kurang baik menjadi karakter yang sesuai dengan ajaran agama islam

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak. Untuk memahami pembahasan skripsi ini perincian sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab I ini merupakan pendahuluan yang memuat tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian, meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, Pada bab II ini akan membahas tentang landasan teori dan kajian pustaka penelitian terdahulu. Landasan teori pada bab ini meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian terdahulu, dan Paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab III ini mengkaji tentang metodologi penelitian, meliputi: Rancangan penelitian. kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab IV ini berisi paparan hasil penelitian yang terdiri terdiri atas: paparan data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, pada bab V ini berisi pembahasan terkait penelitian ini Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Gandusari Kabupaten Trenggalek

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi sebagai penutup yang terdiri atas: kesimpulan dan saran-saran.

Bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk menguatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.